

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Pasal 1 angka 2 menyebutkan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Republik Indonesia, 1998). Perbankan di Indonesia berdasarkan demokrasi ekonomi dengan peran utama penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat. Hal tersebut memiliki peran strategis untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan taraf hidup masyarakatnya.

Bank memediasi antara masyarakat yang memiliki kelebihan dana dengan masyarakat yang memerlukan dana (Sawitri dkk., 2016). Masyarakat yang memiliki kelebihan dana dapat memanfaatkan fasilitas bank dengan bentuk simpanan. Penyaluran dana kepada masyarakat melalui kredit akan memerlukan sistem akuntansi dalam pemberian kredit guna mendukung kegiatan bank dalam membantu kebutuhan masyarakat mengenai dana.

Pengertian kredit menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Pasal 1 angka 11 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan

pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Pinjaman merupakan salah satu sumber dana yang diperlukan debitur untuk membiayai kegiatan usaha demi menunjang kelangsungan usaha. Hal tersebut berbanding lurus dengan prinsip *going concern* dalam akuntansi, dimana seseorang atau badan yang melangsungkan usaha akan mengharapkan sebuah usaha dapat berlanjut terus dalam waktu yang tak terbatas (*continuity*).

Adapun kredit yang ditawarkan oleh Bank Rakyat Indonesia *Branch Office* Surabaya Kapas Krampung bermacam-macam, salah satunya adalah Kredit Usaha Rakyat. Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan kredit atau pembiayaan modal kerja dan atau investasi kepada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan bidang usaha produktif yang belum *bankable* dengan plafond kredit sampai dengan lima ratus juta rupiah. Masa transisi dari pandemi ke endemi membuat banyak pelaku usaha yang membutuhkan pinjaman untuk kembali memutar modal usahanya.

Bank BRI *Branch Office* Surabaya Kapas Krampung selaku kreditur, dalam menyalurkan kredit kepada debiturnya harus menganalisis faktor internal dan faktor eksternal debitur agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan di masa yang akan datang. Penyaluran dana kepada debitur terkadang timbul sedikit permasalahan dimana keputusan analisis menjadi tidak tepat sasaran. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya kecurangan dari debitur serta pembayaran kredit yang tidak rutin. Dalam menguji kelayakan kredit yang akan diberikan kepada calon debitur dan dapat dipertanggung jawabkan, Bank BRI *Branch Office* Surabaya Kapas

Krampung menerapkan prinsip 5C yang terdiri dari *character, capacity, capital, condition* dan *collateral*.

Salah satu pendapatan terbesar di Bank BRI *Branch Office* Surabaya *Branch Office* Surabaya Kapas Krampung berasal dari sistem bunga kredit yang diberikan, sehingga pemberian pinjaman merupakan hal yang sangat penting dan bank pasti akan melakukannya secara berkesinambungan. Fasilitas kredit yang diberikan oleh bank merupakan aset terbesar bagi pihak bank, oleh sebab itu pemberian kredit dapat mengancam kelangsungan hidup bank apabila tidak dikelola dengan baik.

Agar pelaksanaan kegiatan kredit dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan, diperlukan sistem akuntansi pemberian kredit yang baik guna menekan risiko pemberian kredit yang belum sesuai dengan aturan yang berlaku. Proses pemberian kredit diperlukan adanya komunikasi dan negosiasi yang baik antara pihak bank selaku kreditur dengan debitur yang akan mengajukan kredit. Salah satu upaya untuk menjalin komunikasi dan negosiasi adalah proses pemberian kredit yang didukung oleh partisipasi pihak nasabah untuk melampirkan syarat-syarat kredit yang telah ditetapkan oleh pihak bank. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dalam tugas akhir ini peneliti mengambil judul **“PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA BANK RAKYAT INDONESIA *BRANCH OFFICE* SURABAYA KAPAS KRAMPUNG”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka dapat ditemukan perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan sistem akuntansi pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Rakyat Indonesia *Branch Office* Surabaya Kapas Krampung?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang diangkat, maka dapat dirumuskan tujuan pentingnya dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut untuk menguraikan penerapan sistem akuntansi pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Rakyat Indonesia *Branch Office* Surabaya Kapas Krampung.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan dan tujuan diatas, peneliti mengharapkan metode penelitian ilmiah ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Berikut manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi Bank Rakyat Indonesia *Branch Office* Surabaya Kapas Krampung

Hasil penelitian ini sebagai suatu masukan yang dapat dipertimbangkan dan digunakan oleh instansi sebagai bahan evaluasi untuk membantu pihak bank dalam melaksanakan sistem akuntansi pemberian kredit.

2. Bagi Universitas Hayam Wuruk Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmu mengenai pentingnya penerapan sistem akuntansi pemberian kredit. Disamping itu hasil

penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian di kemudian hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai media untuk menambah wawasan serta menguji kemampuan peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan sistem akuntansi pemberian kredit.

1.5. Sistematika Penelitian

Guna memberikan gambaran mengenai penelitian Tugas Akhir, maka peneliti mendeskripsikan sistematika penelitian sebagai berikut:

a) BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

b) BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori dan konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

c) BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknis analisis data.

d) BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan penjelasan tentang gambar subjek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

e) BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan penjelasan tentang simpulan serta saran dan implikasi penelitian.

